

**PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, PENERAPAN SANKSI PAJAK
DAN PELAYANAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK
(Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama
Jakarta Setiabudi Dua)**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**DIAJUKAN OLEH:
NAMA : FERRY HALIMI
NIM : 127151004**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Tarumanagara:

Nama : Ferry Halimi
No. Mahasiswa : 127151004
Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:

**PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, PENERAPAN SANKSI PAJAK
DAN PELAYANAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi
di KPP Pratama Jakarta Setiabudi Dua)**

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku, dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah saya nyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 5 Desember 2018
Yang membuat pernyataan,



(Ferry Halimi)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : FERRY HALIMI
NO. MAHASISWA : 127151004
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PERPAJAKAN
JUDUL TESIS : PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, PENERAPAN SANKSI PAJAK DAN PELAYANAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Setiabudi Dua)

Jakarta, 5 Desember 2018
Pembimbing,



Dr. Waluyo, MSc, Ak., CA., CMA.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : FERRY HALIMI
NIM : 127151004
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : PERPAJAKAN
JUDUL TESIS : PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, PENERAPAN
SANKSI PAJAK DAN PELAYANAN
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK (Studi Empiris Pada Wajib Pajak
Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Setiabudi
Dua)

Tanggal : 26 September 2018

Ketua Penguji :



(Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.)

Tanggal : 26 September 2018

Anggota Penguji :



(Dr. Waluyo, MSc, Ak., CA., CMA)

Tanggal : 26 September 2018

Anggota Penguji :



(Dr. Estralita Trisnawati, S.E., M.Si., Ak., BKP., C

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, sehingga mendapatkan kelancaran dalam proses penyelesaian tesis yang berjudul “PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, PENERAPAN SANKSI PAJAK DAN PELAYANAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Setiabudi Dua)” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelas Magister Akuntansi. Berbagai kendala dan kesulitan yang dihadapi, namun dapat dilewati dengan baik berkat dorongan serta bantuan moril dari berbagai pihak sehingga dapat diselesaikannya tesis ini. Ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
2. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, S.E., M.Si., Ak., BKP., CA., selaku Ketua Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Waluyo, MSc, Ak., CA., CMA., selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing, mengkoreksi dan mengarahkan tesis ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M. dan Ibu Dr. Estralita Trisnawati, S.E., M.Si., Ak., BKP., CA., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan, masukan, dan ilmu yang sangat berguna bagi saya
5. Segenap Bapak dan Ibu dosen Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara, yang telah memberikan pengajaran dan ilmu pengetahuan selama menempuh

studi, serta kepada staf administrasi dan staf perpustakaan Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah membantu dan mendukung penyelesaian program studi, sehingga berjalan dengan baik.

6. Ibu Rahmi Anggia Dewi, selaku Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setiabudi Dua yang telah memberikan persetujuan menjadi lokasi penelitian tesis ini.
7. Yanna Tju istri tercinta dan anak-anak tersayang Jonathan Edric, dan Jennifer Faustine yang telah memberikan dukungan moril, doa dan semangat dalam proses penyelesaian tesis ini.
8. Dee Bie kakak terkasih yang telah memberikan semangat dan doa untuk proses penyelesaian tesis ini.
9. Teman-teman Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang turut memberikan dukungan dan semangat selama proses studi.

Dengan menyadari hasil dari tesis penelitian ini kurang dari sempurna, diharapkan saran dan kritik yang membangun, sehingga dapat menjadi masukan yang berguna untuk membuat penelitian yang lebih baik lagi.

Jakarta, 5 Desember 2018



Ferry Halimi

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh *tax avoidance*, penerapan sanksi pajak dan pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Jakarta Setiabudi Dua. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 90 responden dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan instrumen kuesioner yang diukur dengan skala Likert. Analisis data yang digunakan yaitu partial least square (PLS) dengan bantuan program Smart PLS versi 3.0. Hasil analisis data membuktikan bahwa: (1) *Tax avoidance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan nilai koefisien (b_1) = -0.343 dan signifikansi < 0,05, (2) Penerapan sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan nilai koefisien (b_2) = 0.242 dan signifikansi < 0,05, dan (3) Pelayanan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan nilai koefisien (b_3) = 0.283 dan signifikansi < 0,05.

Kata Kunci : *Tax Avoidance*, Sanksi Pajak, Pelayanan Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak.

Abstract

The purpose of this study is to analyze the effect of tax avoidance, the application of tax sanctions and tax services on individual taxpayer compliance at KPP Pratama Jakarta Setiabudi Dua. This study took a sample of 90 respondents with purposive sampling technique. Data was collected by questionnaire instruments measured by a Likert scale. Data analysis used is partial least square (PLS) with the help of the SmartPLS version 3.0 program. The results of data analysis prove that: (1) Tax avoidance has a negative and significant effect on individual taxpayer compliance with a coefficient (b_1) = -0.343 and significance <0.05, (2) Application of tax sanctions has a positive and significant effect on mandatory compliance personal tax with a coefficient (b_2) = 0.242 and significance <0.05, and (3) Tax service has a positive and significant effect on individual taxpayer compliance with a coefficient (b_3) = 0.283 and significance <0.05.

Keywords: Tax Avoidance, Tax Sanctions, Tax Services, Taxpayer Compliance.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTR.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 <i>Grand Theory</i>	9
2.2 <i>Tax Avoidance</i>	10
2.3 Penerapan Sanksi Pajak.....	12
2.4 Pelayanan Perpajakan.....	15

2.5 Kepatuhan Pajak	17
2.6 Penelitian Terdahulu	20
2.7 Kaitan Antar Variabel.....	23
2.7.1 Kaitan Variabel <i>Tax Avoidance</i> dengan Variabel Kepatuhan Wajib Pajak.....	23
2.7.2 Kaitan Variabel Penerapan Sanksi Pajak dengan Variabel Kepatuhan Wajib Pajak.....	24
2.7.3 Kaitan Variabel Pelayanan Perpajakan dengan Variabel Kepatuhan Wajib Pajak	24
2.8 Kerangka Pemikiran	25
2.9 Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	27
3.3 Operasional Variabel dan Instrumen	28
3.4 Metode Pengumpulan Data	32
3.5 Analisis Data	34
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1 Analisis Data Sebelum Penelitian (<i>Pre Test</i>)	39
4.1.1 Uji Validitas.....	39
4.1.2 Uji Reliabilitas.....	40
4.2 Analisis Data <i>Post Test</i>	41
4.2.1 Deskripsi Responden	41

4.2.2 Deskripsi Data penelitian	43
4.2.3 Analisis <i>Partial Least Square</i> (PLS)	45
4.3 Pembahasan	52
4.3.1 pengujian Hipotesis 1	52
4.3.2 Pengujian Hipotesis 2	53
4.3.3 Pengujian Hipotesis 3	54

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	56
5.2 Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Realisasi Pendapatan Negara Per Kantor Wilayah di DKI Jakarta..	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	31
Tabel 3.2 Peskoran Skala Likert	33
Tabel 4.1 Uji Validitas Instrumen	39
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas.....	40
Tabel 4.3 Deskripsi Responden (N=90).....	41
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian	44
Tabel 4.5 Nilai <i>Loading Factor</i> Butir Kuesioner	46
Tabel 4.6 Nilai <i>Cross Loading</i>	47
Tabel 4.7 Nilai <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	48
Tabel 4.8 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	48
Tabel 4.9 <i>Nilai R Square</i>	49
Tabel 4.10 <i>Path Coefficient</i>	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Rasio Kepatuhan Wajib Pajak tahun 2015 dan 2016	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 4.1 Chart Deskripsi Responden	43
Gambar 4.2 Model PLS Algoritm	51
Gambar 4.3 Model PLS Bootstrapping	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Kuesioner Penelitian

Lampiran B. Rekapitulasi Data Kuesioner

Lampiran C. Hasil *PLS Algorithm*

Lampiran D. Hasil *Bootstrapping*

BAB I

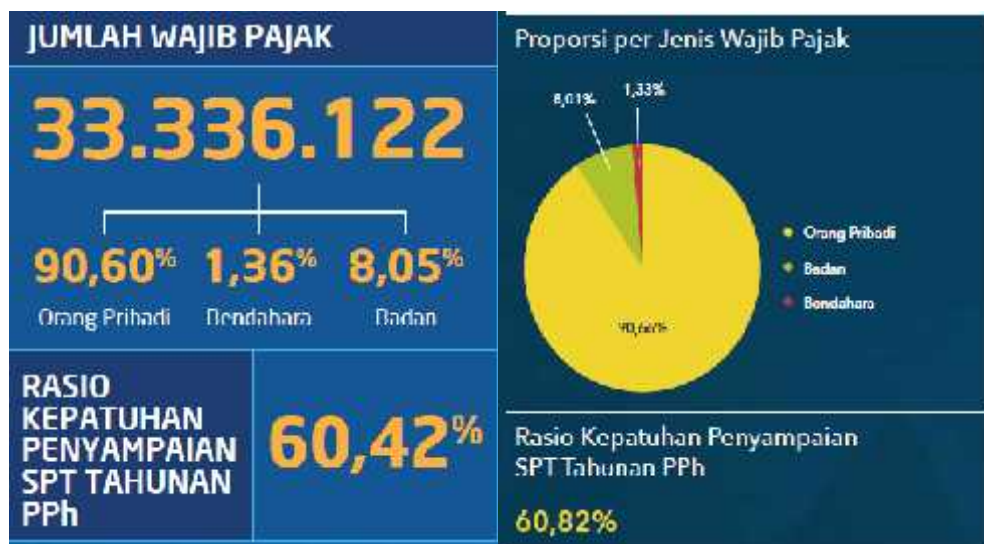
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penerimaan pajak merupakan pilar utama dalam penerimaan negara dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN). Undang-undang APBN mengamanatkan agar prioritas sasaran pembangunan nasional dan prioritas nasional lainnya dapat tercapai, salah satu hal yang perlu dilakukan pemerintah adalah mengoptimalkan penerimaan perpajakan. Pemerintah menargetkan penerimaan perpajakan yang meningkat dari tahun ke tahun. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ini, penetapan kenaikan target penerimaan pajak selalu diatas 20%. Puncaknya pada tahun 2015 ketika target pajak naik hingga mencapai 30%, ditengah kondisi tidak tercapainya target pajak pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, Menteri Keuangan mengambil kebijakan tegas, dengan tidak menaikkan target pajak sebagaimana tahun-tahun sebelumnya. Asumsinya bahwa postur APBN harus kredibel dan itu dimulai dengan penetapan target yang mendekati kondisi yang sebenarnya. Setelah basis pajak dibenahi tahun 2017, tahun-tahun berikutnya pajak akan bergerak lebih agresif dan terukur (Oji Saeroji, 2017).

Pajak sebagai salah satu sumber utama penerimaan negara, perlu ditingkatkan, sehingga pembangunan nasional dapat dilakukan dengan kemampuan sendiri berdasarkan prinsip kemandirian. Penerimaan pajak akan meningkat dengan seiring meningkatnya kepatuhan wajib pajak dalam

melaporkan hartanya. Kepatuhan wajib pajak merupakan perilaku seorang wajib pajak dimana dalam menjalani semua kewajiban perpajakan dan menggunakan hak perpajakannya wajib pajak tetap berpatokan pada perundang-undangan yang berlaku (Susmita dan Supatmi, 2016). Tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia masih tergolong rendah, hal ini didukung dengan data tingkat kepatuhan wajib pajak yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak seperti yang disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 1.1

Rasio Kepatuhan Wajib Pajak tahun 2015 dan 2016

Sumber : *Annual Report* Direktorat Jenderal Pajak

Data Gambar 1.1 menunjukkan tingkat pertumbuhan kepatuhan wajib pajak masih kecil dalam periode 2015 dan 2016 yaitu 0,66%. Rasio kepatuhan wajib pajak periode 2016 hanya 60,82%. Tingkat kepatuhan wajib pajak ini masih didominasi pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi, bukan wajib pajak pengusaha. Semakin tinggi tingkat kepatuhan pajak, baik secara formal atau

material, maka akan memperbesar basis pemajakan. Ini berakibat akan semakin besar penerimaan pajak yang dapat dihimpun.

Salah satu kota yang memberikan kontribusi pajak terbesar yaitu DKI Jakarta yang mana nominal estimasi yang diharapkan pada tahun 2016 yaitu RP 226.816.690 juta, namun hanya terealisasi sebesar Rp 204.773.778 juta (Direktorat Jenderal Pajak, 2016). Tingkat realisasi yang jauh dari yang di estimasikan ini dimungkinkan karena kurangnya kepatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan semua harta yang dimiliki secara tepat waktu. Sementara itu jika dilihat dari tingkat penerimaan pajak (realisasi) di wilayah DKI Jakarta dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Realisasi Penerimaan Pajak Per Kantor Wilayah di DKI Jakarta
(dalam rupiah penuh)

Kanwil DJP	2015	2016	Pertumbuhan
Jakarta Pusat	61.479.889.543.935	67.486.719.018.698	10%
Jakarta Barat	29.236.065.986.989	41.833.186.042.546	43%
Jakarta Selatan	40.105.263.750.810	43.868.860.371.535	9%
Jakarta Timur	18.228.903.469.411	20.418.453.429.650	12%
Jakarta Utara	24.155.162.359.328	31.166.559.243.666	29%

Sumber : Laporan Keuangan Audited Direktorat Jenderal Pajak (2016)

Data Tabel 1.1 menunjukkan peningkatan realisasi penerimaan pajak berdasarkan wilayah administrasi di Jakarta, yang mana tingkat pertumbuhan dari periode 2015 sampai dengan 2016 terkecil terjadi di wilayah Jakarta Selatan yaitu 9%. Tingkat penerimaan pajak tidak terlepas dari tingkat kepatuhan wajib pajak dalam suatu daerah. Ketika tingkat kepatuhan wajib pajak dalam suatu daerah tinggi, maka secara otomatis akan sebanding dengan tingkat penerimaan pajaknya.

Ada berbagai karakteristik wajib pajak dalam meminimalisir pengeluaran untuk pajak mereka, diantaranya *tax avoidance*. Kewajiban perpajakan tetap harus dilakukan berdasar undang-undang dan aturan yang berlaku. Melakukan *tax avoidance* masih dapat diperbolehkan jika tetap dalam koridor ketentuan perpajakan. Perlu adanya sanksi perpajakan sebagai alat pencegahan agar angka *tax avoidance* yang dilakukan Wajib Pajak dapat ditekan, sehingga penerimaan negara dapat meningkat. Dalam penelitian Maryati dan Supriyanto (2015), menyatakan bahwa *tax avoidance* berpengaruh negatif dengan kepatuhan pajak. Temuan penelitian tersebut mengindikasikan bahwa perilaku *tax avoidance* yang meningkat akan menurunkan tingkat kepatuhan yang rendah.

Penerapan sanksi pajak juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan rasio kepatuhan wajib pajak. Pemerintah telah menyiapkan rambu-rambu yang diatur dalam Undang-Undang Perpajakan. Apabila kewajiban perpajakan tidak dilaksanakan, maka ada konsekuensi hukum yang bisa terjadi karena pajak mengandung unsur pemaksaan. Suatu peraturan dapat dikatakan ideal jika dalam segi keadilan bagi masing-masing pihak jika ancaman sanksi yang ada mengikat seluruh pihak yang berkepentingan.

Undang-undang ketentuan umum dan tatacara perpajakan juga telah menerapkan beragam sanksi yang mengikat tidak hanya kepada wajib pajak, tetapi juga mengikat aparat pajak (fiskus) yang terlibat misalnya pejabat selain pejabat pajak atau kuasa. Dengan demikian, penerapan sanksi pajak memiliki peranan penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan pajak secara tepat waktu. Penelitian yang dilakukan oleh Santika (2015), menyatakan

bahwa sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sejalan dengan itu, Pranata dan Setiawan (2015) juga menegaskan sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Sementara itu, pelayanan perpajakan penting dalam upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Pelayanan pajak termasuk dalam kategori pelayanan publik karena pelayanan yang dimaksud dijalankan oleh instansi pemerintah, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan undang-undang dan tidak berorientasi bisnis. Pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan wajib pajak akan memberi banyak kemudahan tentunya dan membuat wajib pajak merasa puas dalam proses pelaporan pajaknya yang pada akhirnya tingkat kepatuhan pajaknya semakin meningkat. Dengan semakin baik kualitas pelayanan perpajakan memungkinkan dapat meningkatkan rasio kepatuhan wajib pajak. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurhakim dan Pratomo (2015) membuktikan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Temuan tersebut juga dikuatkan oleh hasil penelitian Dewi dan Supadmi (2014) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif pada tingkat kepatuhan Wajib Pajak.

Dari fenomena dan penelitian tersebut di atas, rendahnya pertumbuhan penerimaan pajak di KPP Pratama Jakarta Setiabudi Dua merupakan sampel yang dipilih dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh *tax avoidance*, penerapan sanksi pajak dan pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Untuk itu, penulis mengambil judul **“Pengaruh *Tax Avoidance*, Penerapan Sanksi Pajak**

dan Pelayanan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak” (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi KPP Pratama Jakarta Setiabudi Dua).

1.2 Identifikasi Masalah

Tingkat realisasi penerimaan pajak di Jakarta jauh lebih kecil dari yang telah ditargetkan oleh Direktorat Jenderal Pajak, yang mana angka yang ditargetkan pada tahun 2016 sebesar Rp 226.816.690 juta, namun hanya terealisasi sebesar Rp 204.773.778 juta. Tingkat realisasi pajak yang kurang dari yang ditetapkan erat kaitannya dengan tingkat kepatuhan wajib pajak yang masih rendah. Selain itu rasio pertumbuhannya juga masih kecil khususnya di Jakarta Selatan yang hanya meningkat 9% dari tahun 2015 ke 2016. Rendahnya kepatuhan pajak tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perilaku *tax avoidance* oleh sebagian wajib pajak, penerapan sanksi pajak yang kurang maksimal maupun pelayanan perpajakan yang kurang sesuai dengan yang diharapkan wajib pajak.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan dilakukan dalam pemilihan variabel dan jumlah sampel, karena penulis menyadari adanya keterbatasan waktu dan tenaga dalam melakukan penelitian ini. Variabel yang dipilih dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak, *tax avoidance*, penerapan sanksi pajak dan pelayanan perpajakan. Wilayah penelitian ini dibatasi pada wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Jakarta Setiabudi Dua dan mempunyai kegiatan usaha.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, beberapa rumusan masalah yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah *tax avoidance* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Jakarta Setiabudi Dua?
2. Apakah penerapan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Jakarta Setiabudi Dua?
3. Apakah pelayanan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Jakarta Setiabudi Dua?

1.5 Tujuan dan Manfaat

Beberapa tujuan dan manfaat dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa tujuan yang akan dicapai, diantaranya:

- a. Untuk menguji secara empiris pengaruh *tax avoidance* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Jakarta Setiabudi Dua.
- b. Untuk menguji secara empiris pengaruh penerapan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Jakarta Setiabudi Dua.
- c. Untuk menguji secara empiris pengaruh pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Jakarta Setiabudi Dua.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi otoritas pajak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya di Jakarta. Selain itu juga melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *tax avoidance*, penerapan sanksi pajak dan pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pasca berakhirnya program pengampunan pajak.

b. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat *tax avoidance*, penerapan sanksi pajak dan pelayanan perpajakan dalam kaitanya dengan wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

c. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai oleh pihak akademisi dan pihak lain yang tertarik untuk melakukan kajian yang mendalam dibidang yang sama dan diharapkan dapat memberikan bukti empiris dalam pengembangan teori perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djameludin. 2004. *Psikologi Terapan (Applied Psychology)*. Yogyakarta: Darussalam.
- Ariesta, Ristra Putrid dan Latifah, Lyna. 2017. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Pengetahuan Korupsi, Dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Semarang*. Journal Akuntansi Dewantara Vol. 1 No. 2, h. 68-82.
- Bambang Darussalam. 2009. *Upaya Menangkal Praktik Penghindaran Pajak*. Diakses melalui:
<http://www.pbtaxand.com/news/2009/12/upayamenangkal-praktik-penghindaran-pajak>.
- Dewi, Cahaya Sinta dan Lupadmi, Nih Luh. 2014. *Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Kesadaran, Kualitas Pelayanan Pada Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, vol.9, no.2, h. 505-514.
- Fidel, 2008. *Pajak Penghasilan*. Jakarta: Carofin Publising.
- Fuadi, Arabella Oentari dan Mangoting, Yenni. 2013. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Petugas Pajak, Sanksi Perpajakan dan Biaya Kepatuhan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM*. Jurnal Akuntansi Pajak, Universitas Kristen Petra.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang; Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hakim, Fadli. 2015. *Analisis Penerapan PP No. 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan UMKM Terhadap Tingkat Pertumbuhan Wajib Pajak dan Penerimaan PPh Pasal 4 Ayat (2) pada KPP Pratama Manado*. Jurnal EMBA. Universitas Samratulangi Manado.
- Handayani, I G. A. Ayu Ngr Adhi 2009. *Pengaruh Tanggung Jawab Moral dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Badan pada Kantor Pelayanan Pajak Denpasar Barat*. Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Hair et al. 2010. *Multivariate Data Analysis, Seventh Edition*. Pearson Prentice Hall.
- Hutagaol, John, Darussalam dan Danny Septriadi. 2007. *Kapita Selekta Perpajakan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Jogiyanto dan Abdillah, Willy. 2015. *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Lauvira, Triviarini, Syafitri, Yancik dan Parlindungan, Ricardo. 2017. *Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Mengenai Program Perpajakan Tax Amnesty dan Wacana Transparansi Data Nasabah Bank (Bank Secrecy) Tahun 2018 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Jurnal Akuntansi STIE Multi Data Palembang.

- Layata, Sherly dan Setiawan, Putu Ery. 2014. *Pengaruh Kewajiban Moral, Kualitas Pelayanan, Pemeriksaan Pajak Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Badan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, vol.9, no.2, h. 540-556.
- Mandagi, Sabijono dan Tirayoh. 2014. *Pengaruh Pemeriksaan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakannya Pada KPP Pratama Manado*. Jurnal EMBA, vol.2, no.3, h. 1665-1674.
- Mayanti, Eny dan Supriyono, Raden. 2015. *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Compliance Pajak Penghasilan (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kanwil DJP Jakarta Pusat Dan Jawa Barat I)*. Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma.
- Marziana Bt. Hj. Mohamad, Norkhazimah Bt. Ahmad and Mohamad Sakarnor Bin Deris. 2010. *The Relationship Between Perceptions and Level of Compliance Under Self Assessment System-A Study in The East Coast Region*. Journal of Global Business and Economics, vol.1, no.1, h. 241-257.
- Mustafa, Zainal dan Wijaya, Tony. 2012. *Panduan Teknik Statistik SEM dan PLS dengan SPSS Amos*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.
- Ngadiman dan Huslin. 2015. *Pengaruh Sunset Policy, Tax Amnesty, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Jurnal Akuntansi, Vol.19, No. 02, h. 225-241.
- Nasucha, Chaizi. 2004. *Reformasi Administrasi Publik*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Nugroho, Agus. 2006. *Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus, dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang*. Unisversitas Diponegoro: Tesis Megister Akuntansi.
- Nurhakim, Tifani dan Pratomo, Dudi. 2015. *The Influence Of Comprehension On Taxpayers And Quality Of Taxpayers On Corporate Taxpayers Compliance (Case Study On Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmalaya)*. e-Proceeding of Management, Vol.2, No.3 h.3426-3432.
- Pandiangan, Liberty. 2014. *Administrasi Perpajakan*. Jakarta: Erlangga.
- Pranata, Putu Aditya dan Setiawan, Putu Ery. 2015. *Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan dan Kewajiban Moral pada Kepatuhan Wajib Pajak*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, vo.10, no.2, h.456-473.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2013. *Perpajakan Indonesia: Konsep & Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Risyandi, Feby. 2012. *Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Penyeludupan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Diakses dari World Wide Web:

http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/586/jbptunikompp-gdl-febyrisyan-29257-2-unikom_f-c.pdf.

- Saeroji, Oji. 2017. *Menakar Kadar Kepatuhan Wajib Pajak*. <http://www.pajak.go.id/content/article/menakar-kadar-kepatuhanwajib-pajak>.
- Salman, Kautsar Riza dan Mochammad Farid. 2008. *Pengaruh Sikap dan Moral Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Industri Perbankan Di Surabaya*. E-Jurnal Akuntansi Sektor Publik Universitas Trunojoyo.
- Santika, Kadek Adi. 2015. *Pengaruh Kesadaran WP, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan WP Air Tanah*. E-jurnal akuntansi universitas udayana, Vol.12, No.3, h. 656-670.
- Sartika dan Rini. 2009. *Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kinerja Pelayanan Pajak dan Ketegasan Sanksi Perpajakan Terhadap Motivasi Wajib Pajak dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakannya*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Sari, Ramadhani Indah dan Nuswantara, Dian Anita. 2017. *The Influence of Tax Amnesty Benefit Perception to Taxpayer Compliance*. Jurnal Dinamika Akuntansi, vol. 9, no. 2, h. 176-183.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumarsan, Thomas. 2017. *Perpajakan Indonesia: pedoman Perpajakan Lengkap berdasarkan Undang-Undang Terbaru, Edisi kelima*. Jakarta: Indeks.
- Sunyoto, Danang. 2014. *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*. Yogyakarta : CAPS.
- Susmita, Putu Rara Dan Ni Luh Supatmi. 2016. *Pengaruh kualitas pelayanan, sanksi perpajakan, biaya kepatuhan pajak, dan penerapan e-filing pada kepatuhan wajib pajak*. E-journal akuntansi Universitas Udayana, vol.14, no.2, h.1239- 1269.
- Suwarna, Dadang. 2014. *Pemeriksaan Pajak Terhadap Pelaporan Keuangan Berbasis PSAK yang Konvergen dengan IFRS dan Permasalahannya*.
- Tiraada, Tryana A.M. 2013. *Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak, Sikap Fiskus terhadap Kepatuhan Wpop di Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal EMBA, vol.1 no.3, h. 999-1008.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Waluyo. 2017. *Tax Amnesty and Tax Administration System: An Empirical Study in Indonesia*. European Research Studies Journal, vol.20, no.4B, h.548-556.
- Waluyo. 2017. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zain, Mohammad. 2008. *Manajemen Perpajakan Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.

Nzioki, Paul Muoki dan Peter, Osebe Rawlings. 2014. Analysis of Factors Affecting Tax Compliance in Real Estate Sector: A Case of Real Estate Owners in Nakuru Town, Kenya. Research Journal of Finance and Accounting, Vol.5, No.11, 2014, hal 1-14